

# HAL-HAL YANG MEMOTIVASI MAHASISWA DALAM MENELUSURI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Sumita Sari<sup>1</sup>, Bakhtaruddin Nst<sup>2</sup>

Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

Email: [sari\\_sumita@yahoo.com](mailto:sari_sumita@yahoo.com)

## **Abstract**

*The purpose of this research are describing: 1) the things that motivate university students in investigating information at Medical Faculty Library of Andalas University, 2) the factors that dominantly motivate university students in investigating information at Medical Faculty Library of Andalas University. The data were collected through observation and spreading questionnaire to the university students. Data analysis was done descriptively. Based on analyzed data, we can conclude that: First, the things that motivate university students in investigating information are: 1) sometimes librarian help university students to find materials that they need, 2) the university students have had objective that they want to reach, 3) the university students will be motivated if the information that is given by the librarian is attractive, 4) the librarians give admission to the university students, 5) the university students will be motivated if they are participated in a group, 6) doing the things that really motivate the university students, 7) the challenge will give motivation to the university students, 8) the university students need motivation support, 9) togetherness will motivate the university students. Second, the factors that dominantly motivate the university students in investigating information at Medical Faculty Library of Andalas University is internal factor that is come from the university students themselves.*

**Keywords:** *motivation; information*

## **A. Pendahuluan**

Perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu organisasi yang terbentuk dalam lingkup perguruan tinggi termasuk badan bawahannya yang bertujuan untuk menunjang Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian. Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut juga dengan jantungnya universitas. Menurut Sutarno (2006: 28) "perpustakaan perguruan tinggi adalah semua perpustakaan pada pendidikan tinggi yakni mencakup universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan yang setingkat".

Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai suatu tujuan

---

<sup>1</sup> Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

<sup>2</sup> Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

tertentu. Motivasi mengarahkan seseorang untuk mewujudkan suatu keinginan yang bertujuan mendapatkan kepuasan. Motivasi juga merupakan dorongan yang dirasakan oleh seseorang pada saat melakukan suatu kegiatan. Dalam hal ini dorongan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam menelusuri informasi di perpustakaan. Wirawan (2012: 7) menyatakan bahwa “motif, atau dalam bahasa Inggris “motive” berasal dari kata movere atau motion, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak”.

Ghufron dan Rina (2011: 83) “motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan”.

Menurut Sadirman (2011: 85) fungsi motivasi yaitu: 1) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, 2) menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, 3) menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Pada saat menelusuri informasi di perpustakaan mahasiswa memerlukan suatu dorongan yang menguntungkan bagi mahasiswa tersebut. Dorongan yang dirasakan tersebut dapat datang dari luar maupun dari dalam diri individu. Seseorang termotivasi untuk menelusuri informasi karena ada keinginan dari dirinya sendiri untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan. Selain itu ada juga yang termotivasi karena tugas yang diberikan oleh dosen atau faktor lainnya. Pada umumnya motivasi mahasiswa pergi ke perpustakaan karena untuk mendapatkan nilai yang baik.

Menurut Suwatno (2011:175) “motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”.

Suwatno (2011: 176) menjelaskan “motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak berkaitan dengan dirinya”. Petri (dalam Ghufron dan Rina 2011: 84) menyatakan motivasi ekstrinsik sendiri pada dasarnya merupakan tingkah laku yang digerakkan oleh kekuatan eksternal individu.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang memotivasi mahasiswa dalam menelusuri informasi di perpustakaan. Setelah mengetahui motivasi mahasiswa menelusuri informasi di perpustakaan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memajukan perpustakaan, juga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan standar perpustakaan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Menurut Denny (1994: 10) ada sembilan rumusan motivasi. Rumusan motivasi adalah ketentuan tentang dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sembilan rumusan ini dapat dijadikan alat untuk mengetahui hal-hal yang memotivasi mahasiswa dalam menelusuri informasi di perpustakaan.

Pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas mahasiswa yang datang ke perpustakaan memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam menelusuri informasi. Penetapan perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai objek penelitian didasarkan atas pengamatan awal yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter tahun 2012 yang berjumlah 300 orang. Penetapan mahasiswa jurusan pendidikan dokter sebagai objek karena dibandingkan dengan mahasiswa lain mahasiswa kedokteran yang lebih sering datang ke perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan mahasiswa yang datang menelusuri informasi di perpustakaan masih sedikit. Semua itu terbukti perpustakaan lebih sering terlihat sepi dari mahasiswa. Mahasiswa datang ke perpustakaan ketika mereka butuh saja. Mahasiswa memanfaatkan perpustakaan ketika mendekati hari ujian atau ketika mendapatkan tugas dari dosen.

Peristiwa lain yang menarik jika menyaksikan mahasiswa yang berada di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas di saat istirahat perkuliahan, kegiatan yang mereka lakukan adalah duduk sambil berbincang-bincang. Kegiatan yang tidak berkaitan dengan akademik. Ini menandakan kurangnya motivasi mahasiswa dalam menelusuri informasi di perpustakaan. Motivasi mahasiswa dalam menelusuri informasi masih tergolong rendah. Sehingga peneliti berminat untuk meneliti hal-hal yang memotivasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Setelah diketahui motivasi mahasiswa tersebut dapat diketahui faktor-faktor yang dominan memotivasi mahasiswa dalam menelusuri informasi di perpustakaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, tujuan penulisan ini adalah Mendeskripsikan hal-hal yang memotivasi mahasiswa dalam menelusuri informasi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Mendeskripsikan faktor-faktor yang lebih dominan memotivasi mahasiswa dalam menelusuri informasi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau observasi, penyebaran kuesioner/ angket di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Objek penelitian dari makalah tugas akhir ini adalah motivasi mahasiswa dalam menelusuri informasi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Menurut Bungin (2011:115) rumus yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi yang Diketahui

d = Presisi yang Ditentukan

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik *random sampling* yaitu teknik pengumpulan jumlah sampel yang dilakukan secara acak.

Hal ini dilakukan untuk memudahkan penulis dalam melakukan pengumpulan data melalui angket yang dibagikan.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Hal-hal yang memotivasi Mahasiswa Menelusuri Informasi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**

##### **Hukum 1: Kita Harus Termotivasi Agar Dapat Memotivasi**

Maksudnya adalah mustahil memotivasi pribadi lain jika anda sendiri tidak termotivasi. Jika anda ingin memotivasi orang lain, anda harus memotivasi diri anda terlebih dahulu. Berdasarkan tabel 1 dari pernyataan “Pustakawan membantu anda mencarikan koleksi yang anda butuhkan, ketika anda tidak mendapatkan koleksi yang anda butuhkan tersebut”, Data terbanyak yang dijawab mahasiswa adalah kadang-kadang dengan jumlah 47 (35,25%). Pernyataan “Pustakawan memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada anda sehingga anda tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan”, Data tertinggi ditunjukkan jawaban kadang-kadang dengan jumlah dan persentase 50 (37,5%). Dari hasil penyebaran angket dapat disimpulkan bahwa pustawan masih kurang termotivasi untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa.

##### **Hukum 2: Motivasi Memerlukan Sasaran**

Maksudnya adalah bagi siapa pun atau, dalam hal ini, suatu regu atau sekelompok orang untuk menjadi termotivasi tanpa adanya suatu sasaran yang jelas dan terinci. Berdasarkan tabel 2 dari pernyataan “Anda datang ke perpustakaan supaya bisa menyelesaikan tugas yang di berikan oleh dosen”, Data tertinggi ditunjukkan jawaban sering dengan jumlah dan persentase 45 (33,75%). Pernyataan “Agar prestasi belajar anda meningkat, oleh karena itu anda menelusuri informasi di perpustakaan”, Data tertinggi ditunjukkan jawaban sering dengan jumlah dan persentase 40 (30%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah memiliki sasaran yang memotivasi diri mahasiswa tersebut.

##### **Hukum 3: Motivasi, Sekali Tercapai, Tidak Pernah Berlansung Selamanya**

Maksudnya adalah motivasi dan pemikiran yang masih hangat itu tidak abadi. Ibarat meniup sebuah balon, jika anda tidak mengikat satu simpul di ujungnya, udara di dalamnya akan keluar lagi. Motivasi perlu dan harus merupakan suatu proses berkesinambungan. Berdasarkan tabel 3 pernyataan “Pustakawan memberikan bimbingan kepada anda bagaimana caranya melakukan penelusuran informasi, meminjam dan mengembalikan koleksi perpustakaan sehingga anda mengetahui bagaimana melakukan kegiatan tersebut”, Data tertinggi ditunjukkan jawaban kadang-kadang dengan jumlah dan persentase 41 (30,75%). Pernyataan “Informasi yang ada di perpustakaan dan yang diberikan oleh pustakawan dapat anda mengerti”, Data tertinggi ditunjukkan jawaban sering dengan jumlah dan persentase 36 (27%). Kesimpulannya adalah dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa tidak bisa dilakukan hanya sekali saja. Pustakawan perlu untuk memberikan penyuluhan beberapa kali.

##### **Hukum 4: Motivasi Memerlukan Pengakuan**



Maksudnya adalah pengakuan datang dalam berbagai bentuk: dari ucapan dan bisa juga dari bahasa tubuh seperti tersenyum, mengerutkan kening, membesarkan bola mata dan lain-lain. Berdasarkan tabel 4 pernyataan "Pustakawan memberikan senyum sebagai sapaan kepada anda selaku pemustaka", Data tertinggi ditunjukkan jawaban kadang-kadang dengan jumlah dan persentase 47 (35,25%). Pernyataan "Pada saat anda mengembalikan buku dengan tepat, pustakawan tersenyum dan mengucapkan terima kasih kepada anda", Data tertinggi ditunjukkan jawaban kadang-kadang dengan jumlah dan persentase 43 (32,25%). Pernyataan "Pustakawan memarahi anda ketika anda terlambat mengembalikan bahan pustaka atau koleksi yang anda pinjam", Data tertinggi ditunjukkan jawaban kadang-kadang dengan jumlah dan persentase 34 (25,5%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pustakawan kurang memberikan suatu pengakuan untuk memotivasi mahasiswa.

#### **Hukum 5: Partisipasi Membangkitkan Motivasi**

Maksudnya adalah dengan melibatkan orang-orang, kita akan menciptakan individu-individu atau kelompok yang lebih termotivasi. Berdasarkan tabel 5 pernyataan "Pada saat pustakawan akan menambah koleksi baru, pustakawan mengajukan pertanyaan kepada anda mengenai koleksi apa yang paling anda butuhkan pada saat ini", Data tertinggi ditunjukkan jawaban tidak pernah dengan jumlah dan persentase 54 (40,5%). Pernyataan "Ketika ingin menata ruang perpustakaan, pustakawan meminta pendapat anda bagaimana susunan yang bagus dan mudah menurut anda", Data tertinggi ditunjukkan jawaban tidak pernah dengan jumlah dan persentase 65 (48,75%). Kesimpulannya adalah pustakawan kurang mengikutsertakan mahasiswa dalam melakukan penambahan koleksi. Sehingga mahasiswa kurang termotivasi untuk menelusuri informasi di perpustakaan.

#### **Hukum 6: Melihat Diri Sendiri Melangkah Maju Memotivasi Kita**

Maksudnya adalah ketika kita melihat diri sendiri melangkah maju, bergerak maju dan mencapai keberhasilan, kita akan selalu menjadi termotivasi. Ketika kita melihat diri sendiri melangkah mundur, kita akan menjadi kurang termotivasi. Berdasarkan tabel 6 pernyataan "Pada saat anda bertanya kepada pustakawan mengenai koleksi yang anda cari, pustakawan menjawab "cari saja disana", karena sikap pustakawan seperti itu anda enggan untuk datang kembali", Data tertinggi ditunjukkan jawaban kadang-kadang dengan jumlah dan persentase 41 (30,75%). Pernyataan "Pada saat anda mengunjungi perpustakaan, pustakawan memarahi anda ketika anda tidak sengaja membawa tas kedalam ruang perpustakaan", Data tertinggi ditunjukkan jawaban kadang-kadang dengan jumlah dan persentase 33 (17,25%). Pernyataan "Anda sedang mencari buku di perpustakaan, pada saat itu anda sudah menelusuri ke setiap rak buku namun tetap saja tidak di temukan, tapi anda tetap saja berusaha mencarinya, sampai akhirnya anda menemukan buku tersebut di koleksi cadangan", Data tertinggi ditunjukkan jawaban kadang-kadang dengan jumlah dan persentase 36 (27%). Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan mahasiswa menemukan koleksi memotivasi mahasiswa untuk menelusuri informasi di perpustakaan.

### **Hukum 7: Tantangan Hanya Akan Memotivasi Bila Ada Kesempatan Menang**

Maksudnya adalah suatu tantangan hanya akan memotivasi jika seseorang melihat ada peluang baginya untuk berhasil. Tantangan dapat sungguh-sungguh memotivasi. Orang akan bangkit untuk meraih peluang itu. Berdasarkan tabel 7 pernyataan “dosen memberikan tugas kepada anda, jika anda berhasil anda akan di berikan nilai tambahan, untuk itu anda berusaha menelusuri informasi tentang tugas tersebut di perpustakaan”, Data tertinggi ditunjukkan jawaban kadang-kadang dengan jumlah dan persentase 34 (25,5%). Pernyataan “Perpustakaan memberikan hadiah bagi mahasiswa yang paling banyak mengunjungi perpustakaan selama satu tahun”, Data tertinggi ditunjukkan jawaban tidak pernah dengan jumlah dan persentase 68 (51%). Kesimpulannya adalah pustakawan tidak memberikan suatu tantangan yang dapat memotivasi mahasiswa untuk datang menelusuri informasi di perpustakaan.

### **Hukum 8: Setiap Orang Mempunyai Sumbu Penyulut Motivasi**

Maksudnya adalah setiap orang dapat termotivasi. Mereka mempunyai sumbu tetapi kita tidak tahu sampai pada titik manakah sumbu itu baru akan tersulut. Dalam menerapkan hukum ini, sebagai motivator kita harus memahami bahwa setiap orang sungguh-sungguh mempunyai sumbu yang dapat disulut untuk membuatnya bersemangat. Berdasarkan tabel 8 pernyataan “Anda tertarik untuk menelusuri informasi di perpustakaan, karena di perpustakaan tersedia fasilitas yang lengkap dan memadai”, Data tertinggi ditunjukkan jawaban kadang-kadang dengan jumlah dan persentase 46 (34,5%). Pernyataan “Perpustakaan menyediakan koleksi yang lengkap dan terbaru sehingga anda termotivasi untuk menelusuri informasi di perpustakaan tersebut”, Data tertinggi ditunjukkan pada jawaban kadang-kadang dengan jumlah dan persentase 48 (36%). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kurang memiliki penyemangat untuk menelusuri informasi di perpustakaan.

### **Hukum 9: Kebersamaan Dalam Kelompok Memotivasi**

Maksudnya adalah hukum ini menekankan pentingnya rasa ikut memiliki bagi seseorang. Semakin kecil unit di mana ia terlibat unit dimana ia terlibat, semakin besar loyalitas, motivasi, dan usahanya. Berdasarkan tabel 9 pernyataan “Anda senang datang ke perpustakaan karena anda memiliki hubungan yang baik dengan pustakawan”, Jawaban yang paling banyak adalah kadang-kadang dengan jumlah 43 (32,25%). Pernyataan “Ketika anda berada di perpustakaan, Anda bersosialisasi dengan baik dengan pustakawan”, Dari data tersebut mahasiswa lebih banyak menjawab kadang-kadang dengan jumlah 39 (29,25%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kurang memiliki hubungan yang dekat dengan pustakawan.

## 2. Faktor-Faktor yang Lebih Dominan Memotivasi Mahasiswa dalam Menelusuri Informasi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa menelusuri informasi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas:

### 1. Faktor Intrinsik

Merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri setiap individu. Setiap individu memiliki keinginan untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan kebutuhannya. Faktor individual yang mendorong mahasiswa untuk melakukan sesuatu adalah: Minat, Kebutuhan.

### 2. Faktor Ekstrinsik

Merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Motivasi ini dapat dipengaruhi oleh orang lain, keadaan dan lain-lain. Motivasi yang mempengaruhi seseorang dari luar diri individu adalah: kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan, dorongan dari dosen, fasilitas. Berdasarkan penjelasan sebelumnya faktor motivasi yang lebih dominan memotivasi mahasiswa adalah faktor intrinsik. Terlihat dari hasil angket yang telah disebarkan mahasiswa datang ke perpustakaan atas keinginan sendiri. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, faktor dari dalam diri (intrinsik) sangat memberi motivasi kepada mahasiswa. Mahasiswa sudah memiliki sasaran yang kuat untuk menambah ilmu pengetahuan.

## D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kuesioner/angket yang telah disebarkan kepada siswa didapatkan hasil, bahwa untuk memotivasi mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas ada hal-hal yang harus dilakukan oleh pustakawan. Mahasiswa akan termotivasi menelusuri informasi di perpustakaan apabila pustakawan memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa. Pustakawan juga harus menyediakan koleksi dan fasilitas yang lengkap. Selain itu, pustakawan juga harus bisa mendekati diri kepada mahasiswa supaya tercipta hubungan yang baik.

Faktor-faktor yang dominan memotivasi mahasiswa dalam menelusuri informasi. Faktor yang paling berperan penting dalam memotivasi mahasiswa adalah faktor intrinsik. Mahasiswa fakultas kedokteran universitas andalas termotivasi untuk memenuhi kebutuhan informasi atas dasar keinginan sendiri.

Dari hasil pembahasan disarankan agar pustakawan meningkatkan pelayanan yang ada di perpustakaan. Pustakawan juga melengkapi fasilitas yang ada di perpustakaan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa. Selain itu, pustakawan juga harus menyediakan koleksi yang terbaru sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Drs. Bakhtaruddin Nst, M. Hum.

## Daftar Rujukan

Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana

Denny, Richard. 1994. *Jurus Jitu Meningkatkan Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Ghufron, M. Nur & Rini Risnawita S . 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Sutarno N.S. 2006. *Mengenal Perpustakaan*. Jakarta: Jala Permata.

Suwatno & Donni Juni Priansa. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

